

**BERFUNGSIJALAN TOL PEKANBARU-DUMAI TERHADAP
DAMPAK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN
TANJUNG PALAS KECAMATAN DUMAI TIMUR RT 05**

Oleh : Nasya Okta Nurtiana

Pembimbing : Prof. Dr. H. Ashaluddin Jalil, MS

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to determine the socio-economic impact of the community on the functioning of toll roads. the method used is descriptive quantitative. The formulation of the problem in this study (1) How is the socio-economic impact felt by the community with the opening of the Pekanbaru Dumai Toll Road? (2)) What areas are seen and developed by the community? Data collection techniques in this study were in the form of questionnaires and documentation. This research was conducted in Tanjung Palas Village, East Dumai District with a total of 66 respondents using a random sampling technique. , the religion of the most respondents is Muslim as many as 54 people with an accumulation of 81.8%, the majority of respondents' education is high school with a total of 43 people or equivalent to 65.2%, and the length of stay of respondents in the research area varies, in the range above 5 years as many 54 people with an accumulation of 81.1%. In addition, the socio-economic impact is divided into 3, namely the type of work, which dominates the self-employment of 43 people or 65.2%, the level of income that dominates the average monthly income of the respondents, namely Rp. 1,000. 000-2,000,000. with an accumulation of 63.6% and ownership of wealth which dominates the majority, the people obtain land ownership rights by buying 49 people or 74.2%.

Keywords: *impact, tollroad, socio-economic*

PENDAHULUAN

Jalan Tol Pekanbaru Dumai

Jalan tol Pekanbaru-Dumai memiliki enam seksi ruas. Di antaranya, seksi I Pekanbaru-Minas (9,5 km), Seksi II Minas-Petapahan (24,1km), seksi III Petapahan- Kadis Utara (16,9km), seksi IV Kandis Utara-Duri Selatan (27,23 km), seksi V Duri Selatan-Duri Utara (27,23), dan Seksi VI Duri Utara-Dumai (24,65 km). Tol Pekanbaru-Dumai diharapkan dapat meningkatkan dan memudahkan akses Pekanbaru sebagai ibu kota Provinsi Riau sekaligus kota bisnis dan Dumai sebagai kota pelabuhan, dengan industri perminyakan yang maju, dan agribisnis. Semua ini mampu mendukung perkembangan Riau secara menyeluruh karena Dumai langsung berhadapan dengan negara tetangga yaitu Negara Malaysia (khusus nya Melaka) dan Negara Singapura beserta Johor Baharu Malaysia. Selama ini sebelum di buka dan di berlakukan ruas jalan tol pekanbaru- Dumai yang dikenal dengan sebutan *Tol Permai*, masyarakat Kelurahan Tanjung merupakan koordinasi antar provinsi,”dengan adanya jalan tol ini,dapat memudahkan akses transportasi yang menghubungkan Pekanbaru-Dumai yang dikenal dengan sebutan *Tol Permai*, masyarakat Kelurahan Tanjung Palas merupakan koordinasi antar provinsi,”dengan adanya jalan tol

ini,dapat memudahkan akses transportasi yang menghubungkan Kota Pekanbaru, Kota Dumai yang selanjutnya terhubung ke rantau prapat,dan juga akan akan mempermudah koordinasi pemerintah provinsi riau dengan salah satu provinsi sumatera utara.”ungkap syamsuar.dampak negatif karena polusi udara,serta polusi suara dari alat alat berat karena proyek yang di kerjakan siang dan malam tanpa henti terganggunya kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat serta lahan tempat tinggal masyarakat berkurang.

Setelah itu dampak positif dari pembangunan jalan tol. Dengan adanya tol ini akses mobilitas masyarakat semakin mudah karena sebelum adanya Jalan Tol dari Pekanbaru -Dumai atau sebaliknya memakan waktu empat hingga lima jam.

Pembangunan jalan tol seperti yang disebutkan di atas, pada dasarnya melengkapi infrastruktur sehingga Dumai sebagai suatu Kawasan destinasi wisata dapat dengan mudah di jangkau. Selain itu pembangunan jalan tol ini di duga memberikan kesempatan serta berdampak kepada kehidupan masyarakat khususnya di Kawasan Kota Dumai yaitu Kelurahan Tanjung Palas Kecamatan Dumai Timur. Itulah sebabnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian langsung dengan mengambil judul: Berfungsinya Jalan Tol Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.

Rumusan Masalah

Terkait dengan uraian di atas maka penulis perlu merumuskan masalah yang mau dikaji di dalam penelitian ini. Masalah yang dikaji tersebut adalah :

1. Bagaimana dampak sosial ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat dengandibukanya Jalan Tol Pekanbaru-Dumai ?
2. Bidang apa yang terlihat dan dikembangkan oleh masyarakat

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian tersebut mengenai respon masyarakat terhadap adanya proyek pembangunan jalan tol dengan sendirinya mengandung tujuan penelitian,yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak sosial ekonomi masyarakat dengan di bukanya Jalan Tol Pekanbaru-Dumai.
2. Untuk mengetahui bidang yang sangat terlihat perkembangannya sebagai akibat dibukanya Jalan Tol tersebut

Tinjauan tentang berfungsinya jalan tol pekanbaru dumai

Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Dumai akan memberikan beragam dampak terhadap kehidupan masyarakat disekitarnya, dampak yang akan timbul dalam kehidupan sosial masyarakat, diantaranya:

1. Jalan Tol tersebut dapat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat.Dengan keberadaan jalan tol, waktu yang ditempuh akan cepat sehingga masyarakat menjadi

individualis terhadap lingkungan sekitarnya. Jika masyarakat sudah menganut paham idividualistik maka akan sangatbertentangan dengan segala macam aturan dan standar moral yang berlaku di dalam tataran masyarakat. Orang-orang ini beranggapan bahwa segala sesuatu yang berhubunga dengan kehidupan pribadi mereka adalah sebuah wilayah/area tersembunyi yang tidak perlu dicampuri oleh siapapun dan menjadi kewenangan pribadi mereka Dengan di buatnya jalan tol masyarakat dapat bertukar budaya dengan masyarakat yang lainnya sehingga masyarakat tradisional menjadi lebih modern. Dengan adanya pembangunan jalan tol, masyarakat dari luar Pekanbaru dapat dengan mudah datang dan pergi untuk bertukar pikiranmaupun bertukar pengetahuan, bahkan pengalamannya. Perubahan pola perilaku masyarakat akan mengikuti kebudayaan baru yang datang dari luar Pekanbaru, baik itu berupa gaya hidup, pola perilaku masyarakat, bakhannilai-nilai yang tadinya sangat dijunjung tinggi akan memudar. Berbicara tentang kebudayaan, sangat erat kaitannya dengan kepribadian seseorang. Budaya dan kepribadian bagaikan dua sisi mata uang tidak bisa dipisahkan, dimana budaya yang baik selalu mempengaruhi pribadi yang baik, kemudian budaya buruk selalu mempengaruhi pribadi yang buruk juga. Sehubungan dengan hal itu, maka masyarakat diharapkan dapat menyaring dan memilah- milah budaya yang masuk dan berkembang

di wilayahnya supaya tidak terjadi penyimpangan budaya. Masyarakat yang mengalami perubahan kebiasaan (dari desa ke kota) berkaitan erat dengan masyarakat transisi. Masyarakat transisi ialah masyarakat yang mengalami perubahan dari suatu masyarakat ke masyarakat yang lainnya, misalnya masyarakat pedesaan yang mengalami transisi ke arah kebiasaan kota, yaitu pergeseran tenaga kerja dari pertanian, dan mulai masuk ke sektor industri (Ahmad, 2011).

2. Dari sector ekonomi, akan tumbuh usaha-usaha baru di sekitar jalan tol sehingga mendukung pusat-pusat perekonomian baru yang digagas oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi. Dalam usaha sektor informal, seperti kedai makanan dan minuman sudah pasti akan tumbuh memenuhi kebutuhan makan para pekerja jalan tol dan mungkin selanjutnya perlu diatur oleh pengelola jalan tol agar para pemasok makanan ini mendapat tempat di area di tepi jalan tol setelah pembangunan selesai. Masyarakat yang tidak mendapatkan tempat pada sektor formal akan beralih ke sektor informal.

METODE PENELITIAN

Kuantitatif deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan tentang berfungsinya jalan tol terhadap dampak sosial ekonomi masyarakat. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di RT 05 Kelurahan Tanjung Palas Kecamatan Dumai Timur alas an peneliti memilih lokasi

tersebut adalah karena daerah tersebut mejadi salah satu yang terkena dampak sosial ekonomi terhadap berfungsinya jalan tol.

Dalam penelitian ini, dapat di ambil sebagian besar kepala keluarga yang tinggal di keluarahan tanjung palas denfgan menggunakan Teknik random sampling, jumlah kepala keluarga sebanyak 221 maka di ambil sebanyak 30% sehingga jumlah sampel sebesar 66 kepala keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak sosial ekonomi masyarakat terbagi 3 yaitu :

1. Jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan responden, baik itu PNS, BUMN, wiraswasta, pedagang dan IRT, akan tetapi pekerjaan sebagai wiraswasta yang paling mendominasi pekerjaan responden dengan jumlah 43 orang atau 65,2%, Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat, 17 orang atau 25,8% mengatakan setuju sebagian besar responden sepakat bahwa pekerjaan memang memiliki dampak pada sosial ekonomi masyarakat, 35 orang atau 53,0% mengatakan setuju bahwa Lapangan Kerja Mengalami Peningkatan Dengan Adanya Jalan Tol, 49 orang atau 74,2% mengatakan setuju bahwa Dengan Adanya Jalan Tol Berdampak Pada Angka Pengganguran Yang Semakin Tinggi, 52 orang atau 78,8% mengatakan setuju

bahwa Dengan Adanya jalan tol bisnis sandang dan pangan mengalami peningkatan, dan sebagian besar responden sepakat bahwa dengan adanya jalan tol membuka usaha baru bagi masyarakat sekitar hal tersebut diketahui dari jawaban yang mendominasi yakni setuju sebesar 65,2%.

2. Tingkat pendapatan pendapatan rata-rata penghasilan perbulan dari para responden yakni Rp.2.000.000-3.000.000 dengan 42 atau 63,6% meskipun ada jawaban berbeda, akan tetapi yang memiliki jawaban terbanyak yakni Rp.1.000.000-3.000.000,serta pengeluaran rata-rata perbulan dari para responden yakni Rp. 1.000.000-1.500.000.

3. Kepemilikan kekayaan kepemilikan hak milik tanah didapatkan dengan cara orang tua, akan tetapi mayoritas masyarakat mendapatkan hak milik tanah dengan cara membeli 49 orang atau 74,2% mendapatkan hak milik tanah dari membeli, luas tanah mayoritas masyarakat tempat penelitian yakni 3 ha. Meskipun ada yang lebih banyak dan sedikit, tetap digunakan adalah yang memiliki pilihan terbanyak

3. atau 62,1% menyatakan netral.
4. Dengan Berfungsinya Jalan Tol Semakin Mempermudah Dalam Perindustrian Barang Dan Jasa, jawaban responden bervariasi, 37 orang atau 56,1% menyatakan

Berfungsinya jalan tol

A. Dampak terhadap masyarakat

1. Jawaban responden berbeda-beda dan bervariasi, 38 orang atau 57,6% menyatakan setuju, bahwa Berfungsinya Jalan Tol Memperlancar Lalu Lintas Di Daerah Yang Telah Berkembang, karena tidak seorangpun masyarakat yang menyatakan tidak setuju terkait hal tersebut.

1. Jawaban responden bervariasi, 46 orang atau 69,7% menyatakan setuju, bahwa Berfungsinya Jalan Tol Semakin Di Mudahkannya Akses Mobilitas, karena tidak seorangpun masyarakat yang menyatakan tidak setuju terkait hal tersebut.
3. Berfungsinya Jalan Tol Dapat Mengurangi Jarak Tempuh Dan Waktu Perjalanan, responden bervariasi, 34 orang atau 51,5% menyatakan setuju.

2. Dengan Berfungsinya Jalan Tol Membuat Lingkungan Hidup Menjadi Rusak Akibat Dari Pembangunan Infrastruktur Jalan, responden bervariasi, 34 orang atau 51,5% menyatakan netral.
2. Dengan Berfungsinya Jalan Tol Membuat Lahan Terbuka Hijau Menjadi Diberkurang, jawaban responden bervariasi, 41 orang

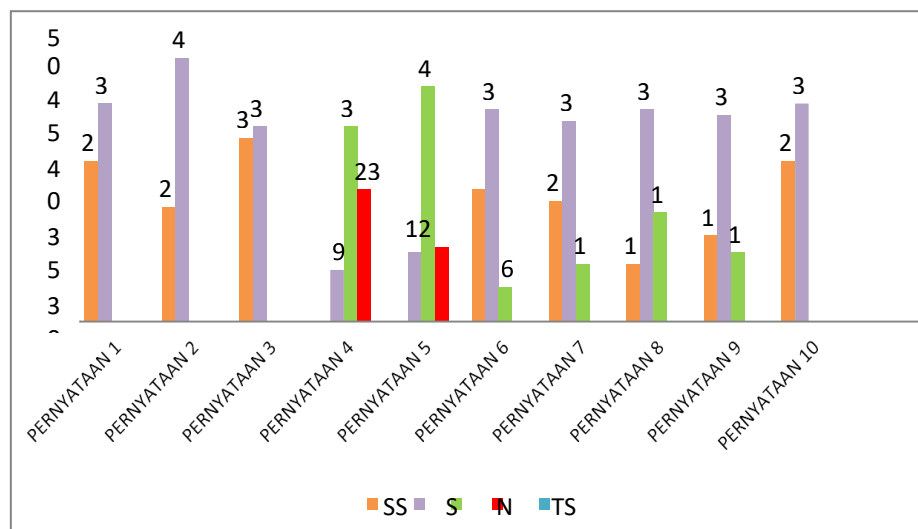
setuju.

5. Dengan Berfungsinya Jalan Tol Memberikan Titik Pertumbuhan Ekonomi Baru, jawaban responden bervariasi, 35 orang atau 53,4% menyatakan setuju.

6. Dengan Berfungsinya Jalan Tol Memberikan Pemerataan Ekonomi, jawaban responden bervariasi, 37 orang atau 56,1% menyatakan sangat setuju.
7. Berfungsinya jalan tol membuat kebutuhan pokok tidak mengalami penurunan, jawaban responden bervariasi, 36 orang atau 54,5%
8. menyatakan sangat setuju.
9. Dengan Berfungsinya Jalan Tol Meningkatkan Ekspor Impor, jawaban responden bervariasi, 38 orang atau 57,6% menyatakan

setuju.

Tabel 1 Perbandingan Jawaban Responden Berfungsinya Jalan Tol Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat



Dari hasil perbandingan pada tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa masyarakat menyetujui bahwa jalan tol memberikan dampak pada sosial ekonomi masyarakat hampir disegala aspek sosial dan ekonomi. Berikut disajikan tabel persenan yang disetujui oleh masyarakat.

5.3. Bidang yang sangat terlihat perkembangannya sebagai akibat dibukanya

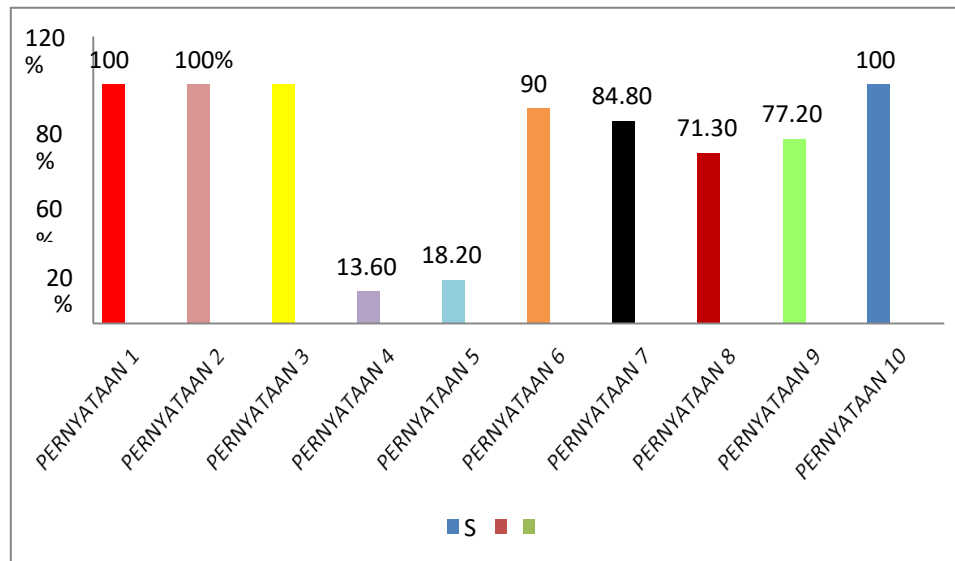
5.4. Jalan Tol

Jalan tol banyak memberikan manfaat positif bagi masyarakat, akan

tetapi bukan berarti tidak memberikan dampak negatif bagi kehidupan bermasyarakat, dampak positif dan negatif sudah dijelaskan di atas, selanjutnya dijelaskan bidang yang paling terlihat

perkembangannya dapat dilihat pada gambar diagram berikut :

Tabel 2 Gambar diagram batang Bidang Sosial Ekonomi dari Pembangunan Jalan Tol



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa bidang yang paling terlihat dari perkembangannya sebagai akibat dibukanya Jalan Tol yakni pada pernyataan nomor 1, 2, 3, 10, dan disusul oleh no 6. Adapun pernyataan yang memiliki nilai 100% dan 90% tersebut yakni:

1. Dengan berfungsinya Jalan Tol Memperlancar Lalu Lintas Di Daerah YangTelah Berkembang
2. Dengan Berfungsinya Jalan Tol Semakin Di Mudahkannya Akses Mobilitas
3. Dengan berfungsinya Jalan Tol Dapat Mengurangi Jarak

Tempuh Dan Waktu Perjalanan

4. Dengan Berfungsinya Jalan Tol Meningkatkan Ekspor
5. Dengan Berfungsinya Jalan Tol Semakin Mempermudah Dalam PerindustrianBarang Dan Jasa

Saran

10. roda 4 saja yang di perbolehkan untuk masuk karena di anjurkan dalam jalan tol sekitar 80-100km/ jam yang harus roda 4 saja yang di perbolehkan untuk masuk karena di anjurkan dalam jalan tol sekitar 80-100km/ jam yang harus

stabil,hal ini tentu membuat kendaraan roda 2 tidak bisa masuk ke jalan bebas hambatan.

11. stabil,hal ini tentu membuat kendaraan roda 2 tidak bisa roda 4 saja yang di perbolehkan untuk masuk karena di anjurkan dalam jalan tol sekitar 80-100km/jam yang harus stabil,hal ini tentu membuat kendaraan roda 2 tidak bisa masuk ke jalan roda 4 saja yang di perbolehkan untuk masuk karena di anjurkan dalam jalan tol sekitar 80-100km/jam yang harus stabil,hal ini tentu membuat kendaraan roda 2 tidak bisa masuk ke jalan bebas hambatan.
12. bebas hambatan. roda 4 saja yang di perbolehkan untuk masuk karena di anjurkan dalam jalan tol sekitar 80-100km/ jam yang harus stabil,hal ini tentu membuat kendaraan roda 2 tidak bisa masuk ke jalan bebas hambatan.
- 13.
14. masuk ke jalan bebas hambatan.
15. Menurut hasil penelitian secara keseluruhan terhadap Berfungsinya Jalan Tol Pekanbaru -Dumai Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat tetapi harus di pahami bahwasanya berfungsinya jalan tol berefek

kepada rusaknya lingkungan hidup dengan adanya pembangunan infrasturuktur.

16. Banyak dampak positif yang terjadi setelah adanya pembangunan jalan tol termasuk memperlancar lalu lintas di daerah berkembang tetapi di roda 4 saja yang di perbolehkan untuk masuk karena di anjurkan dalam jalan tol sekitar 80-100km/jam yang harus stabil,hal ini tentu membuat kendaraan roda 2 tidak bisa masuk ke jalan bebas hambatan.
17. jalan t roda 4 saja yang di perbolehkan untuk masuk karena di anjurkan dalam jalan tol sekitar 80-100km/jam yang harus stabil,hal ini tentu membuat kendaraan roda 2 tidak bisa masuk ke jalan bebas hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri. 1999. *Industri dan kriminalitas di kota-kota besar*. Jakarta. Rajawali
- Afrizal 2007 *the communtiy, Bussinss and the state. Tentang Dampak Pembangunan*, Bogor.
- Ahmad, N.S. (2011). *Pendidikan dan Masyarakat*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Asmarantaka, R.R. (1999). *Pemasaran Pertanian: Suatu Kajian Teoritik dan Empirik*. Jurusan Ilmu Ilmu sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Basrowi, 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budiman, Arif. (1995) *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chyana. 2016. *18 Manfaat Jalan Tol bagi Masyarakat Umum*.
- D. Hendro puspito OC, *Sosiologi sistematik*, (Jakarta: Kanisius 1989).
- Husaini Usman Dan Purnomo Setiady, 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kaare Svalastoga. 1989. *Deferensiasi Sosial*. Jakarta: Bina Aksara.
- Maman, M. Abdul. 1997. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Dana Bakti Prima Yasa.
- Moeis, Drs. Syarif. 2009. *Pembangunan Masyarakat Indonesia Menurut Pendekatan Teori Modernisasi dan Teori Dependensi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nasution, Thamrin dan Nur, Muhammad. 1986. *Peranan Orang tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: Gunung Mulia
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung Alfabeta
- Shadily, hasan. 1993. *Sosiologi Untuk Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukandar rumidi. (2006). *I* Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Sunarto, Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi (edisi ketiga)*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Syamsi, I. dkk (2010). *Sosiologi Deviasi*. Yogyakarta: Venus Gold Press
- Usman, Husaini. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waralah cristo, 2008, Hikmah Arif, 2009. *Pengertian Tentang dampak Jakarta Bandung* Alfabeta.